



## EVALUASI KINERJA SI PROJECT MANAGEMENT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 SUBDOMAIN MEA 01

Eka Widilianie<sup>1</sup>, Augie David Manuputty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

---

### Article Info:

Dikirim: 21 Maret 2019

Direvisi: 15 Mei 2019

Diterima: 15 Mei 2019

Tersedia Online: 29 Juni 2019

### Penulis Korespondensi:

Eka Widilianie

Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Kristen Satya Wacana,  
Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [ekawidhy82@gmail.com](mailto:ekawidhy82@gmail.com)

**Abstrak:** *Project management PT. Visionet Data Internasional adalah salah satu bagian yang membantu perusahaan untuk memantau project yang dikerjakan oleh perusahaan. Project management memerlukan sistem untuk melakukan pengolahan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sistem yang ada secara berkelanjutan. Evaluasi kinerja SI salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan framework COBIT 5 dengan domain MEA subdomain MEA 01 dimana kerangka kerja yang ada untuk menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses IT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif terhadap tim project management sebagai sumber informasi dalam analisa kinerja sistem informasi. Hasil dari penelitian ini yaitu rekomendasi yang disusun berdasarkan kondisi Project Management PT. Visionet Data Internasional.*

**Kata Kunci:** *project management; COBIT 5; MEA.*

---

**Abstract:** *Project management of PT. Visionet International Data is one part that helps companies to carry out projects carried out by companies. Project management requires a system to carry out processing, supervision, and evaluation of existing systems on an ongoing basis. One of the IS performance evaluations can be done using the COBIT framework 5 MEA domains and MEA 01 sub domains which are frameworks that provide standards in a domain framework that consists of a set of IT processes. This study uses a qualitative descriptive method of project management team as a source of information in analyzing information system performance. The results of this study are recommendations compiled based on the condition of the Project Management PT. Visionet Data International which one can help companies to know gaps in the company.*

**Keywords:** *project management; COBIT 5; MEA.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan dari Teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjadi hal yang penting bagi suatu organisasi jika mereka menginginkan efisiensi dan efektifitas kerja. Dengan adanya penggunaan dan penerapan TI, proses bisnis suatu organisasi dapat terbantu contohnya seperti memperoleh informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang akurat, tepat waktu, relevan. Namun, penerapan TI sendiri memiliki resiko yang tinggi dan investasi yang besar, penerapan TI perlu pengawasan secara menyeluruh terhadap mekanisme tata kelola TI agar tujuan bisnis suatu organisasi benar-benar dapat dicapai secara efektif dan efisien dengan adanya penggunaan TI.

PT. Visionet Data Internasional merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa IT Managed Service di Indonesia yang dapat membantu masyarakat Indonesia dan pemilik perusahaan di Indonesia untuk mengembangkan userfriendly dan memfokuskan pada inti pemilik perusahaan dengan memberikan layanan IT yang terkelola dari PT. Visionet Data Internasional yang bertujuan kepada klien sehingga dapat berfokus pada bisnis yang dimiliki klien tanpa khawatir akan permasalahan IT bisnis yang dimiliki. Layanan yang di berikan meliputi Enterprise Resource Planning (ERP) yang merupakan sebagai dari kemampuan untuk menghadirkan rangkaian aplikasi bisnis terpadu bagi pemilik perusahaan, ada juga Customer Relationship Management (CRM) yang merupakan keterkaitan peningkatan hubungan pelanggan individual dengan pelanggan dan kelompok dengan adanya penciptaan, pengembangan dan pelanggan yang ditargetkan dengan hati-hati sehingga memaksimalkan nilai pelanggan dalam jangka panjang, ada juga Oracle dan Microsoft – Dynamics AX.

Sejarah dan prestasi yang pernah di raih PT. Visionet Data Internasional juga menjadikan perusahaan ini dapat berkembang dengan baik di era ini. Dan memiliki sertifikasi diantaranya Certificate of ISO 9001.2008 - Quality Management System - Contact Center Services, Certificate of ISO 9001.2008 - Quality Management System - EDC, DSN, IT, dan Certificate of ISO 27001.2013 - Information Security Management System - Data Center Management (including

System Server and Network Managed Services) serta pencapaian yang baru diterima di bulan Oktober 2018 yaitu Certificate of ISO 20000.2018 - IT Service Management. Pencapaian tersebut menjadikan PT. Visionet Data Internasional sebagai salah satu perusahaan penyedia total IT Managed Services yang pertama dan terbesar di Indonesia. Dengan jangkauan 203 lokasi servis, 173 kota, dan 34 provinsi. Selain itu telah menjadi Perusahaan yang diakui dan direkomendasikan oleh Gartner.Inc sebagai jasa provider servis outsourcing bisnis di Indonesia dan memiliki 11 dari 13 bank terbesar di Indonesia sebagai klien.

Teknologi Informasi yang ada memiliki strategis dan peran yang sangat penting dalam keberhasilan usaha dan meningkatkan daya saing PT. Visionet Data Internasional. Demi menciptakan TI yang efektif dan efisien dalam perusahaan menjadi tujuan untuk tercapainya kinerja operasional dengan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan sesuai dengan ekspektasi pengguna jasa. PT. Visionet Data Internasional terus meningkatkan kegiatan bisnis dengan memberikan pelayanan dan menciptakan produk di bidang TI yang mampu mendukung pengambilan keputusan bagi para manajer dan eksekutif (pimpinan) perusahaan secara cepat dan tepat sehingga tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja operasional. Pengembangan yang terus dilakukan sehingga mampu memberikan inovasi, ide, dan gagasan menjadi kunci utama dalam pencapaian yang diperoleh PT. Visionet Data Internasional. Pentingnya peran Project Management tidak lepas dari keberhasilan dalam setiap produk yang di hasilkan oleh PT. Visionet Data Internasional.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti melakukan penelitian terhadap project management yang ada di PT. Visionet Data Internasional dengan menggunakan framework COBIT 5 (Control Objectives for Information and related Technology) yang dipublikasikan oleh ISACA (Information System Audit and Control Association). COBIT 5 dipilih karena merupakan kerangka kerja yang memiliki standar internasional yang menyediakan kerangka kerja IT Governance dan Control Objectives yang berfungsi memberikan kumpulan umum tindakan, indikator, proses dan praktik terbaik kepada manajer, auditor, dan pengguna Teknologi Informasi untuk membantu PT. Visionet Data Internasional memaksimalkan keuntungan dan nilai yang diperoleh melalui penggunaan TI dan berkembang sesuai IT Governance dan kontrol dalam PT. Visionet Data Internasional.

Selain itu, COBIT 5 juga dirancang agar dapat menjadi alat bantu dalam memahami dan mengelola resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi perusahaan sehingga dapat memecahkan permasalahan pada IT Governance untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan agar tujuan PT. Visionet Data Internasional dapat tercapai.

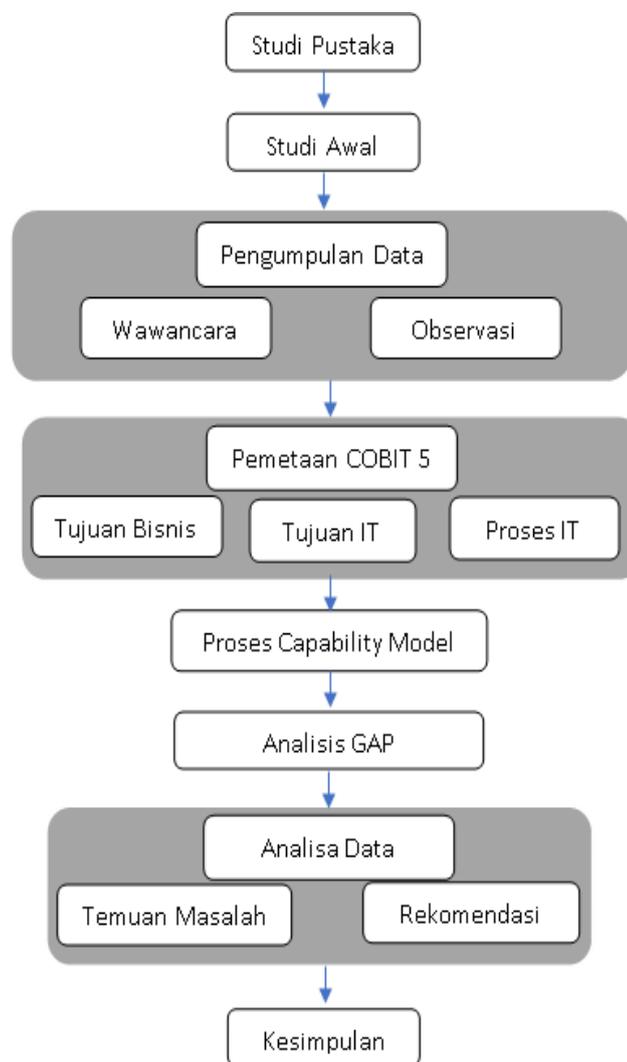
Dalam penelitian ini, COBIT 5 digunakan khususnya adalah bagian domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA) sub domain MEA 01 (Monitor and Evaluate Performance and Conformance). Perlu adanya penilaian proses IT secara periodik dari waktu ke waktu untuk mengontrol kualitas dan pemenuhan kebutuhan pengguna. Domain ini tertuju pada, pemantauan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, manajemen kinerja kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan. Dengan dilakukannya evaluasi kinerja terhadap project management pada PT. Visionet Data Internasional akan dapat mengetahui bagaimana kebijakan dan control terhadap sumber daya teknologi informasi yang ada telah sejalan dalam mencapai tujuan dari PT. Visionet Data Internasional.

Penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan COBIT 5 dalam tata kelola TI pernah dilakukan oleh Guido Waluyan,dkk., dengan judul “ Evaluasi Kinerja Tata Kelola TI Terhadap Penerapan Sistem Informasi Starclick Framework Cobit 5 (studi kasus: PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Semarang)”. Tujuan dari penelitian

tersebut yaitu menyediakan layanan “TIMES” yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia. Pusat Keunggulan, berinvestasi (service and business), mengintegrasikan “NGN” “OBCE” untuk mencapai penyempurnaan biaya kemudian memaksimalkan nilai aset dibisnis yang saling terakit. Menyelaraskan struktur organisasi dan pengelolaan portofolio. Hasil dari penelitian tersebut adalah diharapkan dapat menunjukkan bahwa penggunaan framework COBIT 5 domain MEA dalam evaluasi kinerja tata kelola pada implementasi aplikasi “Starclick” akan meningkatkan fokus pengelolaan SI/TI sehingga mampu meningkatkan penyelarasan strategis, penyampaian nilai, pengelolaan resiko, dan pengukuran kinerja SI/TI. [1]

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penggunaan COBIT 5 dalam tata kelola TI pernah dilakukan oleh Dewi Ciptaningrum, dkk., dengan judul “Audit Keamanan Sistem Informasi Pada Kantor Pemerintah Kota Yogyakarta Menggunakan COBIT 5”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui tingkat kapabilitas keamanan sistem informasi pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Hasil penilaian menunjukkan tingkat kapabilitas keamanan SI tidak dapat mencapai level yang ditargetkan dalam jangka pendek yaitu level 3, dikarenakan ada beberapa faktor, salah satunya yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta memang belum menerapkan COBIT 5 untuk keamanan informasi sebagai kerangka kerja untuk keamanan SI di Pemerintah Kota Yogyakarta. [2]

## 2. METODOLOGI PENELITIAN



**Gambar 1. Bagan Metodologi Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana hasil pengumpulan data memperhatikan kondisi real di lapangan dan dideskripsikan berdasarkan perspektif narasumber [3].

## **2.1 Studi Pustaka Awal**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai framework COBIT 5, mencari topik dari permasalahan yang relevan dengan topik yang akan di jadikan penelitian. Informasi yang diperoleh berasal dari buku-buku, karya ilmiah, dan jurnal serta internet.

## **2.2 Studi Awal**

Tahap kedua adalah studi awal yaitu dengan mempelajari dan melihat langsung lingkungan yang menjadi objek penelitian.

## **2.3 Pengumpulan Data**

### **2.3.1 Tahap Wawancara**

Tahap selanjutnya mencari informasi mengenai project management yang ada di PT. Visonet Data Internasional. Dari beberapa narasumber seperti project owner, head departement IT, dan manager IT kemudian melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, seperti visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan profil perusahaan PT. Visionet Data Internasional. Dengan memberikan pertanyaan yang diambil dari activity pada Best Practice domain MEA sub domain MEA 01. Yang terdiri dari penjelasan seperti di bawah ini : MEA 01 (Monitor, Evaluate and Asses Performance and Conformance) adalah tahapan mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi tujuan bisnis dan tujuan IT. Memantau apakah proses dilakukan dapat memberikan kegiatan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu dan proses yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyesuaikan dalam mendorong pencapaian tujuan dan menyediakan transparansi performa. [4]

MEA01.01 Establish a monitoring approach, yaitu keterlibatan dengan *stakeholder* untuk membangun dan mempertahankan pendekatan monitoring sebagai metode untuk mengukur solusi bisnis, menentukan tujuan dan ruang lingkup, pelayanan dan kontribusi terhadap sasaran perusahaan. Dan didalam proses MEA 01.01 terdapat 7 Aktivitas.

MEA01.02 Set performances and conformance targets, yaitu bekerja sama dengan stakeholder untuk mendefinisikan, melakukan peninjauan berkala, memperbaharui dan meningkatkan kinerja dan menyesuaikan target yang diinginkan dalam sistem pengukuran kinerja. Dan didalam proses MEA 01.02 terdapat 4 Aktivitas. MEA01.03 Collect and process performance and conformance data, yaitu mengumpulkan data yang tepat waktu dan pengolahan data yang akurat selaras dengan perusahaan. Dan didalam proses MEA 01.03 terdapat 5 Aktivitas.

MEA01.04 Analyse and report performance, yaitu meninjau kinerja dan melaporkannya terhadap target secara berkala, menggunakan metode yang menyediakan ringkasan seluruh kinerja TI dan cocok dengan sistem pemantauan perusahaan. Dan didalam proses MEA 01.04 terdapat 6 Aktivitas.

MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions, yaitu membantu para stakeholder dalam mengidentifikasi, menginisiasi dan untuk mengatasi anomali dari tindakan korektif. Dan didalam proses MEA 01.05 terdapat 4 Aktivitas

### **2.3.2 Tahap Observasi**

Tahap ini melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai kinerja Project Management yang ada, dengan melihat bukti langsung dan menyesuaikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

## **2.4 Pemetaan COBIT 5**

### **2.4.1 Tujuan Bisnis Perusahaan**

Tahap selanjutnya, melakukan analisis terhadap tujuan bisnis perusahaan, untuk melihat sejauh mana tujuan bisnis perusahaan menyesuaikan kondisi lapangan saat ini. Dalam COBIT terdapat alat ukur yaitu Enterprise Goals yang dimiliki oleh COBIT yang mana yang sesuai dengan perusahaan ini. Kemudian di beri tanda untuk mengetahui bagian yang terpilih.

### **2.4.2 Tujuan TI Perusahaan**

Tahapan ini dilakukan setelah menentukan tujuan bisnis perusahaan, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana project management menyelaraskan tujuan bisnis dan tujuan TI yang ada sehingga dapat menentukan kondisi lapangan saat ini (sebelum penelitian).

### 2.4.3 Proses IT

Selanjutnya melakukan pemetaan yang mengacu pada panduan pemetaan Enterprise Goals and IT-Related Goals [5]. Untuk menyeleraskan tujuan teknologi yang ada dan bisnis perusahaan berdasarkan standar pada framework COBIT 5.

### 2.5 Proses Capability Model

Tahap kelima yaitu proses capability model yang memiliki 6 level yaitu level 0 samapai level 5. Capability model memiliki proses yang dinyatakan dalam bentuk atribut proses yang dikelompokkan ke dalam tingkatan yang di tentukan berdasarkan pencapaian atribut proses tertentu [6]. Berikut penjelasan setiap levelnya:

- a) Level 0 Incomplete Process merupakan proses dalam tujuan prosesnya tidak dilaksanakan dan gagal dalam pencapaiannya.
- b) Level 1 Performed Process merupakan proses untuk mencapai tujuan bisnisnya perlu diimplementasikan. Level 2 Managed Process merupakan proses yang hasilnya ditetapkan dan dikontrol dan juga diimplementasikan juga dikelola (planned, monitored and adjusted).
- c) Level 3 Established Process merupakan proses adanya dokumentasi dan memiliki hasil yang dikomunikasikan (untuk efisiensi organisasi).
- d) Level 4 Predictable Process merupakan proses yang dimonitor, kemudian diukur dan diprediksi untuk mencapai hasil
- e) Level 5 Optimizing Process merupakan proses yang nantinya akan relevan dengan tujuan bisnis yang akan datang sehingga dapat diprediksikan kemudian ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis.

### 2.6 Analisis GAP

Pada tahap selanjutnya dilanjutkan dengan analisis GAP dimana peneliti menganalisis dan memberikan skala perbandingan dari hasil capability model yang sudah dilakukan saat ini dan target capability model yang diharapkan oleh perusahaan sehingga dapat menemukan temuan-temuan dari hasil penelitian.

### 2.7 Analisis Data

#### 2.7.1 Temuan Masalah

Berdasarkan tahapan diatas dan melalui observasi dan pengamatan langsung di dukung oleh data wawancara maka di temukannya temuan yang menjadi dasar untuk melihat apakah temuan yangada adalah temuan positif yang hanya butuh pengembangan atau temuan negatife yang memerlukan perhatian khusus.

#### 2.7.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis GAP peneliti akan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk memperbaiki keadaan project management perusahaan saat ini yang dirasa belum optimal.

### 2.8 Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari penelitian ini, kesimpulan dibuat dari rangkuman hasil analisa yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk perbaikan project management PT. Visionet Data Internasional.

Raci Chart diperlukan untuk menentukan siapa yang akan menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan ini. Raci adalah singkatan Responsible, Accountable, Consulted and Informed. COBIT 5 menjelaskan RACI chart adalah matriks keseluruhan aktivitas atau otorisasi pendukung keputusan yang harus diambil dalam suatu organisasi dengan dikaitkan dengan seluruh pihak atau posisi yang terlibat [7].

**Tabel 1. RACI chart project management PT. visionet data internasional**

<i>RACI</i>	<i>Posisi/Jabatan</i>
R	Project Management Office
A	Project Coordinator
C	Information System Operation Support
I	Senior IT Manager

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran evaluasi kinerja pada PT. Visionet Data Internasional berdasarkan dengan kesesuaian kerangka kerja COBIT 5 dengan beberapa responden yang langsung terkait dengan project management yang ada di perusahaan maka berdasarkan bukti-bukti yang ada dilapangan dianalisis terhadap hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Dimulai dengan proses pemetaan tujuan bisnis perusahaan terhadap Enterprise Goals pada COBIT 5, dilanjutkan IT Related Goals yang dipetakan yang kemudian dipetakan lagi kedalam Process COBIT 5. Balanced Scorecard Dimension (BSC) disesuaikan oleh COBIT dimasukkan dalam menentukan Enterprise Goals dan IT Related Goals [9].

Berdasarkan analisis terhadap visi dan misi dari PT. Visionet Data Internasional. Dimana perusahaan ingin menjadi salah satu perusahaan yang di idamkan masyarakat dan menjadi partner kerja yang terpercaya di dalam industri yang perusahaan telah pilih untuk menjalin kerjasama yang kemudian selaras dengan analisis terhadap misi yang mana perusahaan menyediakan end-to-end layanan terkelola IT yang mempercepat klien dalam meraih tujuan bisnisnya.

Product yang di hasilkan oleh perusahaan menyesuaikan dengan tujuan bisnis yang dimiliki, begitu pula dengan project management yang ada juga menyesuaikan product yang di hasilkan. Diantaranya, Branch IT Service (BITS) yang memiliki tujuan untuk membantu client dalam menjaga asset yang dimiliki dan membantu mendukung operasional IT yang ada, salah satu layanan yang diberikan adalah paket layanan ATM. Product Kedua, Merchant IT Services (MITS) yang memiliki tujuan bisnis memberikan solusi dimulai dari penyediaan *hardware* sebagai bagian dari membantu dalam *managed services* bagian perangkat pembayaran, dikelola oleh layanan yang operasional (*preventive maintenance, case management*), sedangkan untuk penyebaran *back office support* dengan adanya pelaporan yang *real time* dan didukung teknologi terbaru menghasilkan operasi yang sistematis, untuk *best practice* yang ada memerlukan pengalaman untuk memastikan transparansi dan akurasi data. Ketiga, IT Application Managed Services (ITAMS) dengan tujuan untuk meningkatkan aplikasi yang *user-friendly* dan client akan mungkin untuk fokus pada inti perusahaan.

Keempat, Field Operation Managed Services (FOMS) dengan tujuan membantu client dalam mengelola SLA (Service Level Agreement). Kelima, IT Managed Services (ITMS) dengan tujuan bisnis memberikan kemudahan buat client dalam menikmati teknologi baru yang disediakan oleh PT. Visionet beserta pemeliharaannya salah satu kerjasama yang sudah di lakukan menangani perusahaan seperti Bank Nobu dan Siloam International Hospitals. Keenam, Contact Center dengan tujuan sebagai Business Process Outsourcing (BPO) yang menyediakan layanan Contact Center sebagai bagian dari layanan PT. Visionet dalam Kelompok dan pelanggan eksternal. Menggunakan teknologi Contact Center kelas internasional yang didukung dengan adanya daya manusia yang memiliki pengalaman dalam mendukung permintaan bisnis oleh pelanggan untuk Contact Center Solution. Product yang terakhir Digital Product Innovation (DPI) yang memiliki tujuan dalam membantu pengembangan aplikasi di dunia digital.

Pelayanan bisnis terhadap *client* dalam perspektif *customers BSC Enterprise Goals*, perusahaan yang tersedia secara terus menerus perusahaan dimana tujuan untuk menjadi perusahaan layanan terkelola di bidang IT sehingga dapat membantu client dalam mengembangkan perusahaan yang lebih baik, perusahaan secara terus menerus memberikan pelayanan yang terbaik dan selalu tersedia layanan dan produk yang perusahaan tawarkan kepada pelanggan.

Perspektif internal BSC Enterprise Goals tentang inisiatif strategi terhadap struktur bisnis yang diselaraskan dan pengelolaan portofolio yang memiliki optimalisasi dari fungsional proses bisnis terkait. Dalam meningkatkan fungsi bagian internal pada perusahaan yang terkait produk dan layan serta SDM dan untuk mendukung proses penyelarasan tersebut, maka untuk dapat menyelaraskan struktur bisnis pada perusahaan yang ada dengan pengelolaan portofolionya dan juga perusahaan harus memaksimalkan nilai aset di bidang bisnis yang saling terkait.

Perspektif yang terakhir adalah perspektif learning and growth BSC Enterprise Goals, *Product and business innovation culture* yang ada memiliki keselarasan dengan inisiatif strategi tentang bagaimana memaksimalkan nilai dan aset dalam hal ini bagaimana SDM memberikan ide-ide yang ada terhadap inovasi bisnis (produk dan layanan) dalam perusahaan serta bagaimana budaya organisasi yang terus dioptimalkan dan dikembangkan untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan bisnis perusahaan.

Ketiga perspektif sebelumnya hanya dapat dicapai dengan baik jika didukung oleh lingkungan organisasi yang kondusif dan perusahaan memiliki kualitas SDM yang kompeten. Perspektif yang terpilih ditunjukkan pada gambar 2.

**Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals**

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 2. Enterprise goals yang sesuai dengan PT. visionet data internasional

Tabel 2. Rangkuman pemetaan tujuan bisnis PT. visionet data internasional ke dalam enterprise goals

Tujuan PT.Visionet	No	Tujuan Enterprise	BSC Dimension	Relationship
Menjadi perusahaan di idamkan oleh masyarakat dan juga sebagai partner kerjasama dalam membangun	2	Portfolio competitive products and services	Financial	Primary
	6	Customer-oriented services culture	Customer	Primary
	7	Business service continuity and availability	Customer	Primary
	8	Agile Responses to a charging business environment	Customer	Primary
	14	Operational and staff productivity	Internal	Primary
	17	Product and business inovation culture	Learning & Growth	Primary

Setelah itu dilanjutkan dengan pemetaan IT-Related Goals dari COBIT 5 Enterprise Goals. Seperti pemetaan yang hubungannya sama antara tujuan bisnis perusahaan dengan COBIT 5 Enterprise Goals.

Pemetaan tersebut dibuat berdasarkan keterhubungan antara tujuan strategis PT.Visionet dan Enterprise Goals : EG02 *Portfolio competitive products and service* memiliki keterkaitan dengan tujuan strategis divisi *project management*, karena divisi IT memiliki laporan Portfolio di setiap *project* yang dilakukan, EG06 *Customer oriented service culture* Memiliki keterkaitan dengan tujuan strategis divisi, dimana *project management* membantu tim dalam penyelesaian masalah yang di hadapi sedangkan untuk skala perusahaan adanya tujuan bisnis sebagai contact center untuk membantu konsumen diluar perusahaan, EG07 *Business service continuity and availability* memiliki keterkaitan dengan tujuan strategis divisi, ketika pengerjaan *project* sudah selesai, *project management* masih akan melakukan tahap pemeliharaan berkelanjutan dalam waktu yang sudah ditentukan untuk membantu dan mencegah kendala pada hasil *project* tersebut, EG08 *Agile Responses to a charging business environment* memiliki keterkaitan tujuan strategis dikarenakan *project management* akan melakukan strategi baruapa bila strategi yang dilakukan sebelumnya tidak memberikan hasil, EG14 *Operational and staff productivity* memiliki keterkaitan dengan tujuan strategis divisi, karena *project management* dan staf perusahaan menggunakan metode SCRUM yang mana metode ini dilakukan selama target seminggu untuk satu sub *project* yang ingin dilakukan. Ada istilah *Daily Stand Up* yang mana setiap pagi tim akan melakukan kegiatan tersebut untuk melaporkan apa yang dikerjakan kemarin, apa yang akan di kerjakan hari ini, dan apa kendalanya, dan EG17 *Product and business inovation culture* memiliki keterkaitan dengan tujuan strategis perusahaan selalu memiliki inovasi baru untuk pengembangan perusahaan dalam bidang IT, hal ini juga mendorong *project management* untuk melakukan inovasi dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Dari penjelasan diatas maka Enterprise Goals terpilih dipetakan ke dalam IT Related Goals dapat dilihat pada table 2, COBIT 5 Enterprise Goals dengan IT-Related Goals yang di beri tanda simbol P (*primary key*), terdapat juga simbol S (*secondary key*) memiliki keterkaitan yang banyak secara objek antara yang terkait namun tidak dominan sehingga tidak dipilih

		Enterprise Goals																	
		Stakeholder value of business investment	Portfolio of competitive products and service	Managed business risk	Compliance with external laws and regulations	Financial transparency	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Agile responses to a changing business environment	Information based strategic decision making	Optimisation of service delivery costs	Optimisation of business process functionality	Optimisation of business process costs	Managed business change programmes	Operational and staff productivity	Compliance with internal policies	Skilled and motivated people	Product and business innovation culture	
		Financial					Customer				Internal						Learning & Growth		
IT Related Goals		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Financial	1	Alignment of IT and Business strategy	P	P	P			S	P	S	P			S				P	P
	2	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations		S	S												S		
Customer	3	Commitment of executive management for making IT related decisions	P	S	S			S	S	P	P				S		P	S	S
	4	Managed IT related business risk		P	P	S		S	S	P	S				S	P	S	P	S
	5	Realised benefits from IT enabled investments and services portfolio	P	P			S	S	S		S	S	P	S		S	S	S	S
	6	Transparency of IT costs, benefits and risk	S	S	P	S	S		S			P	P	S		S	S	S	
	7	Delivery of IT services in line with business requirements	S	S	S		S	P	P			P	P	P	S	P	S	S	S
	8	Adequate use of applications, information, and technology solutions	S	S	S			S	P	S	P				S	P	S	P	P
Internal	9	IT agility		S	S			S	S	P	S				S	P	S	P	P
	10	Security of information, processing infrastructure and applications		S	P				S						P	S		S	S
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities		S					S			P	P	P	S	P	S	P	P
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	P	S	S	S		S	P						P	P		P	P
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget and meeting		S	S			P	P	S						P		S	S
Learning & Growth	14	Availability of reliable and usefull information for decision making		S	S	S		S	S	S	P				P	P			
	15	IT compliance with internal policies		S	S	P		S	S	P	P				P	P	P	S	S
Learning & Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel		S	S	S			S	P	S				P	P	S	P	P
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation		S	S			S		P	P				P	P	P	P	P

Gambar 3. Pemetaan Enterprise Goals – IT Related Goals

Setelah tahap pemetaan Enterprise Goals antara IT Related Goals maka dapat ditentukan IT Related Goals yang terpilih yang sesuai dengan penjabaran diatas dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. IT related goals terpilih**

Kode ITRG	ITRG
ITRG01	Alignment of IT and Business strategy
ITRG03	Commitment of executive management for making IT related decisions
ITRG04	Managed IT related business risk
ITRG05	Realised benefits from IT enabled investments and services portfolio
ITRG06	Transparency of IT costs, benefits and risk
ITRG07	Delivery of IT services in line with business requirements
ITRG08	Adequate use of applications, information, and technology solutions IT
ITRG09	agility
ITRG10	Security of information, processing infrastructure and applications
ITRG11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities
ITRG12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes
ITRG13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting
ITRG14	Availability of reliable and useful information for decision making
ITRG15	IT compliance with internal policies
ITRG16	Competent and motivated business and IT personnel
ITRG17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation

Selanjutnya, IT Related Goals terpilih dipetakan kedalam IT Process sesuai dengan Appendix C pada A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. Pemetaan disini bertujuan untuk menetapkan antara Tujuan IT dengan Proses IT yang harus di jalankan. Sama halnya dengan pemetaan Enterprise Goals kedalam IT-Related Goals, proses COBIT 5 juga menggunakan primary key (P) sebagai patokan. Dalam penelitian ini berfokus pada monitoring data dan evaluasi data yang di berikan untuk project management di PT. Visionet Data Internasional, sehingga domain yang di pakai adalah domain MEA (Monitor, Evaluate, Assess) sub domain MEA 01 Monitor and Evaluate Performance and Conformance ditunjukkan pada gambar 4

		IT Related Goal																	
		Financial					Customer					Internal					Learning & Growth		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
MEA 01 Monitor and Evaluate Performance and Conformance	1	Establish a monitoring approach.	S	S	S	S	S	S	P	P	P	P	S	S	S	P	S	S	P
	2	Set performance and conformance targets	P	S	S	S	S	S	S	P	P	P	P	S	S	P	S	S	S
	3	Collect and process performance and conformance data.	P	P	P	S	S	S	S	P	S	P	P	P	S	P	P	P	P
	4	Analyse and report performance.	P	S	P	P	P	S	P	P	P	P	S	P	P	P	S	P	P
	5	Ensure the implementation of corrective actions	P	S	S				P	S	P	S	S	P	S	S	P	P	P
		COBIT 5 Process																	

**Gambar 3. Pemetaan IT Related Goals kedalam COBIT 5 (Sumber: ISACA, 2012)**

Penjelasan proses MEA01 adalah mengevaluasi bisnis dengan mengumpulkan dan memvalidasi, tujuan proses TI. Mengawasi proses dan tujuan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditentukan dan adanya kegiatan pelaporan yang tepat waktu dan tersusun rapi. Tujuan dari proses adalah menyesuaikan dan mencapai tujuan bisnis dan menyediakan transparansi performa [10]. Hasil wawancara berupa aktifitas ada atau tidaknya aktifitas tersebut dan sejauh mana aktifitas tersebut di lakukan. Selanjutnya hasil tersebut dapat di gunakan untuk menghitung tingkat kapabilitas pada tiap IT proses.

### 3.1 MEA 01 – BP 01 Establish A Monitoring Approach

Deskripsi dari Base Practices 01 pada MEA 01 adalah menetapkan pendekatan pemantauan. Melibatkan stakeholder untuk membangun pendekatan juga pemelihara pemantauan untuk ruang lingkup dan metode dalam menentukan tujuan dalam mengukur solusi terhadap bisnis dan pemberian kontribusi sebagai layanan dalam tujuan perusahaan. Sistem manajemen kinerja perusahaan dipadukan dengan pendekatan ini dengan. [10] *Project Management* PT.Visionet menjelaskan, “... perusahaan memiliki stakeholder, yang mana project management beserta stakeholder menginformasikan secara berkala kepada tim perihal target kinerja dan pencapaian yang sesuai dengan project. Adanya pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi stakeholder dengan menggunakan persyaratan yang sudah diterapkan, sehingga tim project management dapat langsung beradaptasi seraya cepat dengan perubahan persyaratan yang baru agar project bisa tetap berjalan sebagaimana mestinya ...”<sup>1</sup>

*Project management* PT. Visionet Data Internasional sudah menggambarkan tujuan bisnis yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan pembagian tim *project management* di setiap *project* yang ada di perusahaan, sehingga jika terjadi perubahan persyaratan yang baru setiap tim di masing-masing *project* langsung dapat beradaptasi dengan cepat dan pelaporan target kinerja di setiap *project*nya menjadi lebih jelas. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah adanya standar yang mengatur dalam pemberian informasi kepada tim mengenai target kerja dan pencapaian untuk semua *project* sehingga memiliki format yang jelas.

### 3.2 MEA 01 - BP 02 Set Performance and Conformance Targets

Deskripsi dari Base Practices 02 pada MEA 01 adalah menetapkan target kinerja dan kesesuaian. Bekerjasama dengan *stakeholder* untuk menetapkan, secara berkala meninjau, memperbaiki, dan menyetujui kesesuaian dalam sistem pengukuran kinerja yaitu target kinerja. [10]

*Project Management* PT.Visionet menjelaskan, “...stakeholder juga terlibat dalam menentukan target kinerja, tim *project management* membuat *timeline* yang sesuai dengan target kinerja *project* beserta mitigasinya. Jika ada perubahan target, informasi tersebut akan kami sampaikan dengan memberikan *summary* perubahan target melalui E-mail, social media (whatsapp) dan juga dengan menelfon langsung dengan tim *project* terkait. Untuk mengetahui hasil kinerja tim, kami memberikan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan tim dengan membuat *raport* pencapaian yang berhasil di capai, stakeholder juga ikut berperan dalam evaluasi...”<sup>2</sup>

Dari penjelasan tersebut *project management* sudah memaksimalkan target kinerja yang harus dicapai dengan bantuan *stakeholder*, pemberian informasi melalui social media dan menelfon tim *project* yang terkait, membuat tim *project* dapat langsung mengetahui perubahan target. Dengan memberikan evaluasi kepada tim *project management* sangat membantu tim *project*, sehingga apabila *project management* yang diberikan tidak sesuai akan langsung di gantidengan tim yang lain.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah *project management* juga harus menyampaikan *summary* perubahan secara langsung kepada seluruh tim *project* agar tim *project* mendapatkan informasi yang jelas dan juga jika dilakukan secara langsung tim *project management* akan mendapatkan *feedback* yang lebih baik.

### 3.3 MEA 01 - BP 03 Collect and Process Performance And Conformance Data

Deskripsi dari Base Practices 03 pada MEA 01 adalah mengumpulkan dan memproses data kinerja dan kesesuaian. Data dikumpulkan dan diproses dengan waktu yang tepat dan hasil yang akurat yang selaras dengan pendekatan perusahaan. [10]

*Project Management* PT. Visionet menjelaskan, “...kami sudah mengumpulkan dan mengolah data melalui *system* yang disediakan. Untuk memproses data kinerja dilakukan secara mandiri dari data yang di sediakan *system*. Dalam prosesnya sendiri kami masih kurang tepat waktu dikarekan data pada *system* tidak selalu update namun untuk keakurasian data bias mencapai 98%. Kami juga membuat *report* pencapaian melalui *system* yang ada dengan tujuan mengetahui pencapaian kinerja. Alat yang kami gunakan dalam memproses data adalah *Microsoft Excel* dan menggunakan format analisa dengan menggunakan hasil *sample* terbesar...”<sup>3</sup>

Dalam melakukan pemrosesan data masih dilakukan secara mandiri merupakan hal yang sulit dilakukan, namun hal ini dipertahankan dikarenakan mampu memberikan data yang akurat hingga 98%, belum adanya pengembangan terhadap sistem yang digunakan sehingga update data pada *system* menjadi kendala yang perlu diperhatikan. *Microsoft Excel* masih digunakan saat ini karna itu merupakan salah satu cara terbaik dalam melakukan analisis dengan menggunakan *sample*.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah tentu saja pengembangan *system* yang digunakan sehingga produktifitas kerja semakin baik. Membuat *timeline* waktu untuk memproses data yang dilakuakn secara mandiri, agar tidak adanya hambatan.

### 3.4 MEA 01 - BP 04 Analyse and Report Performance

Deskripsi dari Base Practices 04 pada MEA 01 adalah kinerja dianalisis dan dilaporkan. Kinerja secara berkala terhadap target ditinjau dan dilaporkan dengan menggunakan memberikan pandangan ringkas tentang kinerja TI merupakan salah satu metode yang ada dan sesuai dengan pemantauan perusahaan. [10]

*Project Management* PT.Visionet menjelaskan, "... pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil Analisa dari sample terbesar dan peninjauan pelaporan dilakukan maksimal H+10 hari setiap awal bulan. Apabila performance kinerja tidak sesuai dengan tolok ukur maka akan dikenai sanksi sesuai kesepakatan dalam kontrak kerja. Kami menilai nilai kerja berdasarkan KPI yang telat di tentukan dan pencapaian tersebut menjadi tolok ukur internal maupun eksternal. Saat terjadi masalah kami dapat memberikan rekomendasi dengan cara ikut terlibat dan berdiskusi langsung dengan tim terkait. Laporan yang ada juga kami distribusikan kepada stakeholder..."<sup>4</sup>

Peninjauan maksimal H+10 hari disetiap awal bulannya, ini merupakan waktu maksimal yang cukup bagi *project management* dalam melakukan peninjauan dikarenakan tim *project* membutuhkan laporan secepat mungkin dan seakurat mungkin. Saat terjadi masalah dalam tim *project*, *project management* akan langsung bergabung dalam rapat yang ada untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi terhadap permasalahan secara langsung.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan kegiatan penilaian kinerja layanan TI dan menerapkan reward secara aktif sehingga mendorong kinerja *project management* dan kerja para *stakeholder* untuk mencapai indikator kinerja utama yang lebih baik lagi.

### 3.5 MEA 01 - BP 05 Ensure the Implementation of Corrective Actions

Deskripsi dari Base Practices 05 pada MEA 01 adalah memastikan implementasi dari tindakan korektif. Membantu *stakeholder* dalam mengidentifikasi penyimpangan yang ada sehingga tindakan korektif dapat dimulai dan dilacak. [10]

*Project Management* PT.Visionet menjelaskan, "...jika terjadi penyimpangan stakeholder membantu mengatasi masalah. Tentu saja *project management* bertanggung jawab dalam melakukan monitoring terhadap tindakan korektif. Stakeholder juga membantu melacak hasil tindakan yang tim kami lakukan melalui mekanisme dalam rapat..."<sup>5</sup>

Monitoring yang di lakukan oleh *project management* dalam hal ini sudah cukup baik, mengingat bahwa pertanggung jawaban yang juga dilakukan oleh tim *project management* dibantu oleh *stakeholder* bersama memastikan dan mengatasi penyimpangan yang ada.

Berdasarkan penjelasan dari *base practices* MEA 01 pada proses tersebut *project management* PT. Visionet Data Internasional berada pada level 1 yaitu *Process Performance*. Dapat dilihat dari sejauh mana tujuan proses dicapai. Pencapaian penuh dari atribut ini menghasilkan proses yang mencapai hasil yang ditentukan. [10]

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan tingkat kematangan IT proses pada domain MEA 01, maka di temukan bahwa *project management* di PT. Visionet Data Internasional domain MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance) berada pada level 1 (Process Performance) yaitu proses diimplementasikan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Dari temuan tersebut berarti bahwa tujuan proses sudah diimplementasikan, terlihat dari adanya bukti aktifitas dalam tim *Project Management* PT. Visionet Data Internasional dengan proses domain MEA 01 pada Cobit 5. Akan tetapi aktifitas tersebut belum didukung dengan adanya pedoman atau prosedur yang baik sehingga dapat di katakan bahwa aktifitas sudah dilakukan tetapi tidak ada penggelolaan yang baik.

Dengan penelitian ini di harapkan *Project Management* yang ada di PT. Visionet Data Internasional khususnya kinerja operational dapat meningkat dimana merupakan salah satu performa kinerja, sehingga tujuan yang di bangun dapat menjadi lebih efisien juga efektif serta tujuan bisnisnya dapat selaras dengan organisasi.

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja system informasi *project management* PT. Visionet Data Internasional guna memperoleh rekomendasi untuk perbaikan maupun pengembangan system informasi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini berbagai pihak telah mendukung. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti telah menerima bimbingan, bantuan petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- a) Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga memberikan kekuatan dan ketanahan bagi peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.
- b) Kepada Bapak Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- c) Kepada PT. Visionet Data Internasional yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Dewi Cipnaningrum, d. (2015). Audit Keamanan Sistem Informasi Pada Kantor Pemerintah Kota Yogyakarta Menggunakan COBIT 5. *UKM*, 1-15.
- [3] ISACA. (2011). *COBIT 5 Process Ref Guide ED*. Jakarta: ISACA.
- [4] ISACA. (2012). *COBIT 5 Enabling Processes, Rolling Meadows*. Jakarta: ISACA.
- [5] ISACA. (2012). *COBIT 5 Framework, Rolling Meadows*. Jakarta: ISACA.
- [6] ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation, Rolling Meadows*. Jakarta: ISACA.
- [7] ISACA. (2012). *Process Assessment Model (PAM) Using COBIT 5*. Jakarta: ITGI.
- [8] Kristanto, T. (2016). Analisis Tingkat Kematangan E-Government Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya). *Seminar Nasional SI Indonesia*, 115.
- [9] Oktariana, T. (2017). Tata Kelola Teknologi Informasi COBIT 5 (Study Kasus: Disdikpor). *Jurnal Informatika*, 1-15.
- [10] Ryan Randy Suryono, d. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut). *TEKNOINFO*, 1-15.
- [11] Waluyo Guide, d. (2016). Evaluasi Kinerja Tata Kelola TI Terhadap Penerapan Sistem Informasi Starclick Framework Cobit 5 (studi kasus: PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Semarang). *TEKNOSI*, 110.